



LAMPIRAN 01 TRANSKRIP WAWANCARA

Lampiran 01 Teks Wawancara

Wawancara 1

Informan : I Made Dresta 55 Tahun (Kepala Desa Penyaringan)

Hari, Tanggal : Kamis, 20 Mei 2021

Tempat : Kantor Desa Penyaringan

Pewawancara : Om Swastyastu, selamat pagi pak, mohon maaf mengganggu waktunya.

Informan : Om Swastyastu, selamat pagi

Pewawancara : Saya kemari ingin melakukan wawancara kepada bapak terkait skripsi saya pak yaitu saya ingin menanyakan kepada bapak tentang LPD Desa Penyaringan, apa boleh pak ?

Informan : Iya tentu saja boleh, silahkan duduk dik, boleh silahkan dimulai langsung

Pewawancara : Bagaimana sejarah singkat mengenai Desa Penyaringan pak ?

Informan : Dahulu kan ada ya, ini cerita dari buyut-buyut, sebenarnya dulu ini disini masih hutan terus adalah 4 bersaudara dari Pengastulan, Singaraja, dulu mereka merantau dan turunnya di Kelurahan Tegalcankring karena sudah ada pemukiman disana, kalau dulu dari Medewi sampai Penyaringan belum ada masih hutan dulu, kemudian 4 saudara itu sering berburu karena disini masih hutan, nyaring istilahnya ke Banjar Penyaringan karena disana ada sungai yang melingkar seperti membendung, makanya itu dulu disini jadi tempat berburu, setelah itu karena dilihat tana disini bagus baru ada sedikit demi sedikit yang membuka lahan dari sawah sampai perkebunan dan sehingga membuka pemukiman yang diberi nama Desa Penyaringan diambil dari kata nyaring seperti itu

Pewawancara : Kenapa Desa Penyaringan dilambangkan dengan kuda putih pak ? dan juga menjadi ikon dari Desa Penyaringan ketika baru memasuki wilayah Desa Penyaringan terdapat patung kuda putih besar ?

- Informan : Jadi begini, patung kuda itu namanya Once Srawa yaitu kuda putih tanpa kelamin, dimana itu yang memutar gunung Mandala Giri itu kuda putih, yang disanalah merupakan tirta amerta jadi perebutan dari ilmu baik dan jahat, makanya kudanya berwarna putih dengan ekornya yang hitam sedikit, jadi artinya itu di dunia ini tidak ada yang sempurna nggih, apalagi dalam desa itu pasti tidak melulu baik pasti ada didalamnya permasalahan walaupun sedikit, jadi begitu arti dari patung kuda itu
- Pewawancara : Sebelumnya pak, bapak sudah berapa lama menjabat sebagai kepala desa di Desa Penyaringan ?
- Informan : Bapak sudah 2 periode menjabat jadi kepala desa, jadi sekitar 7,5 tahun
- Pewawancara : Menurut yang bapak lihat selaku kepala desa, bagaimana perkembangan LPD Desa Penyaringan ?
- Informan : Sangat bagus, kebetulan bapak disini ikut menjadi badan pengawas sebagai anggotanya, untuk sampai saat ini, karena bapak dulu pernah menjadi kelian adat pernah, kepala dusun pernah nah sehingga bapak tahu persis dari awal perkembangan LPD sampai sekarang astungkara sangat bagus, makanya kepercayaan ini tidak ada di desa tetapi dari luar desa banyak, sampai yang untuk nitip dana di LPD Penyaringan
- Pewawancara : Program kerja apa saja yang dilakukan oleh LPD Desa Penyaringan ?
- Informan : Program kerja yang sudah berjalan itu simpan pinjam, terus yang kedua ada namanya SIMPATIK, yaitu Simpanan Atma Wedana Kolektif untuk kematian, artinya ikut menabung untuk dana kematian, terus ada juga CSR itu dana sosial kepada sekolah atau murid-murid yang berprestasi dari TK, SD, dan SMP, terus membantu setiap pembangunan yang ada di desa, kemudian memberikan dana kepada kelompok-

kelompok yang memiliki usaha, terus ada bantuan dana untuk kelompok PKK

Pewawancara : Bagaimana pengelolaan LPD Desa Penyaringan baik dalam perencanaan maupun pengorganisasiannya pak ?

Informan : Baik, manajemennya sudah baik, sampai kemarin mendapat prestasi yaitu peringkat kedua LPD yang memiliki kategori sehat di tingkat Jembrana

Pewawancara : Bagaimana prosedur pemberian kredit dan penagihan di LPD Desa Penyaringan yang bapak ketahui ?

Informan : Prosesnya itu ada pinjaman dari 1 tahun sampai 3 tahun, terus bunganya 2% menurun, cara mengajukannya itu dari masyarakat mengajukan dulu dengan jaminan kemudian ada verifikasi persyaratannya kemudian turun dilihat nanti jaminannya, itu kan sudah ada aturan, umpamanya jaminan BPKB sepeda motor dilihat nilai jualnya berapa dapat terus nanti tetap mengetahui dari kepala desa, bendesa setelah dinyatakan layak, baru kemudian di acc oleh kepala LPD dan bagian kreditnya. Penagihannya itu langsung debitur yang membayar langsung ke LPD, tapi jika ada yang ingin diambil atau dicari nanti ada bagian kreditnya mencari kerumah

Pewawancara : Bagaimana pengawasan ketua LPD dalam proses pemberian dan penagihan kredit di LPD Desa Penyaringan menurut bapak ?

Informan : Ini sudah dibuatkan dari perarem istilahnya atau peraturan dari LPD itu ketika kalau masalah pengawasannya itu ada kategori lancar, kurang lancar dan macet, misalnya kurang lancar itu ada tugas kredit yang turun langsung dan melaporkan kepada LPD, terus sampai ada yang macet ini dilaporkan kepada badan pengawas turun juga ngecek

Pewawancara : Apa saja yang dipertimbangkan dalam menyetujui permohonan kredit calon debitur?

Informan : Yang pertama itu biasanya dari segi aturan itukan ada

persyaratannya, kedua kita harus melihat, perlu kita mengetahui kondisi dari masyarakatnya itu siapa tau kondisinya dibawah ya kita terpaksa dirundingkan dulu, ketiga kebutuhannya, keperluannya itu untuk apa digunakan untuk apa agar tidak ada masalah dikemudian hari, kemudian baru diverifikasikan memnuhi syarat atau tidak

Pewawancara : Bagaimana sanksi dari desa terhadap masyarakat desa yang menunggak membayar kredit sehingga mengakibatkan kredit macet ?

Informan : Kalau dari desa belum ada, masih menggunakan aturan dari LPD, kalau setau bapak itu sampai mencapai kategori macet itu sudah harus ada perampangan atau penjualan jaminan, selain itu juga bagi debitur yang sudah bermasalah pasti kedepannya bakal dipermasalahkan juga misalnya apabila debiturnya ingin mencalonkan menjadi kelian atau pengurus desa itu sudah pasti tidak diperbolehkan

Pewawancara : Apa saja penyebab kegagalan kredit yang bapak ketahui yang dialami oleh LPD Desa Penyaringan ?

Informan : Kegagalan kredit ini memang kalau bapak lihat itu kebanyakan yang meminjam itu debitur yang ingin membuka usaha baru, apalagi usahanya besar yang membutuhkan modal besar, kemudian usahanya tidak jalan atau bangkrut sehingga secara otomatis tidak bisa melunasi cicilan kreditnya

Pewawancara : Bagaimana saran tindak yang seharusnya dilakukan LPD menurut bapak ?

Informan : Memang kalau lembaga keuangan pasti kredit macet itu menjadi kendala utama, tapi memang dari pihak LPD sudah ada aturan-aturan yang mengikat, dari awal pihak LPD sudah melakukan sesuai dengan prosedur sebelum memberikan kredit, kalau memang ada yang samapi macet kan ya mau tida mau untuk menyelamatkan dana ya sesuai dengan perjanjian yaitu memberikan kuasa kepada LPD menjual jaminannya

Pewawancara : Peran apa saja yang dilakukan oleh Desa dalam operasional LPD Desa Penyaringan ?

Informan : Dari desa menginformasikan atau menyampaikan kepada masyarakat, karena LPD juga milik desa diharapkan masyarakat baik itu menabung atau meminjam itu di LPD, karena keuntungan nabung di LPD tidak kena pajak, karena rasa saling memiliki secara otomatis saling menjaga baik itu masyarakat maupun LPD, kalau peminjam ini ada kemudahan dan keringanan yaitu kita langsung dari aparat desa yang mengetahui untuk minjam itu kan 2% menurun, ketika umpamanya belum bisa membayar pokoknya, masih bisa membayar bunganya terlebih dahulu sampai bisa melunasi pinjaman pokoknya

Pewawancara : Bagaimana penerapan sistem pengendalian internal di LPD Desa Penyaringan ?

Informan : Kalau proses pemberian kredit kan sudah ada kategori-kategorinya, kalau sudah ada kredit yang kurang lancar pasti dilakukan peninjauan dilakukan musyawarah mencari jalan keluar mencari solusinya bagaimana, jadi pihak LPD tidak hanya menagih dengan paksa, pasti nanti dimusyawarahkan terlebih dahulu apa penyebabnya dan mencari solusi juga, pihak LPD dan desa juga berhak mengayomi masyarakat yang mengalami kondisi seperti itu

Pewawancara : Menurut bapak apakah sudah efektif strategi dari yang diterapkan ?

Informan : Menurut bapak sudah, karena sampai ada debitur yang masih kategori kurang lancar setelah diinjaki dimusyawarahkan sehingga sampai bisa membayar kembali, sehingga secara tidak langsung angka kredit macet juga bisa diturunkan, nanti pihak LPD akan melakukan pemanggilan untuk bersama-sama mencari solusinya

Pewawancara : Terima kasih pak atas informasinya

Lampiran 01 Teks Wawancara

Wawancara 2

Informan : I Made Dwi Sukamayana 50 Tahun (Kepala LPD Desa Penyarangan)

Hari, Tanggal : Senin, 17 Mei 2021

Tempat : LPD Desa Penyarangan

Pewawancara : Om Swastyastu, Selamat Pagi Pak, Saya mahasiswa dari Undiksha Singaraja Jurusan Ekonomi dan Akuntansi, Program Studi Akuntansi S1.

Informan : Om Swastyastu, iya selamat pagi, silahkan duduk dulu nggih, *wenten napi niki* (ada apa ini)?

Pewawancara : Begini Pak, saya ingin melakukan penelitian di LPD Desa Penyarangan, mengenai pemberian kredit dan penerapan sistem pengendalian internalnya untuk skripsi saya, saya ingin tanya-tanya sedikit boleh pak?

Informan : Ooh begitu dik, boleh dik, silahkan mulai saja

Pewawancara : Bagaimana sejarah LPD Desa Penyarangan yang bapak ketahui ?

Informan : Singkatnya itu LPD Desa Penyarangan berdiri awal tanggal 25 Mei tahun 1990, sampai sekarang sudah 31 tahun dan diresmikan oleh Bapak Gubernur, Modal awal itu sebesar Rp 2.000.000, kemudian mendapat modal yang kedua pada tahun 1994 sebesar Rp 2.500.000, yang seluruhnya berasal dari Pemerintah Provinsi Bali. Jadi total keseluruhan modal LPD Desa penyarangan sebesar Rp 4.500.000. Dengan modal awal tersebut, LPD Desa Penyarangan terus berkembang dan dapat meningkatkan eksistensinya sampai saat ini.

Pewawancara : Bapak sudah berapa lama menjabat sebagai ketua LPD Desa Penyarangan ?

Informan : Bapak sudah 25 tahun menjadi ketua LPD Desa Penyarangan

Pewawancara : Menurut bapak bagaimana terkait dengan perkembangan LPD Desa Penyarangan hingga tahun 2021 ini?

- Informan : Menurut bapak, secara umum sudah baik, tapi memang ada pada tahun berapa mengalami penurunan lagi naik, tapi secara umum sudah sangat baik.
- Pewawancara : Bagaimana struktur organisasi LPD Desa Penyaringan ? apakah pihak LPD yang buat atau tidak ?
- Informan : Struktur organisasi LPD Desa Penyaringan disusun sesuai dengan PERDA dan PERGUB Bali
- Pewawancara : Apa saja usaha yang dikelola oleh LPD Desa Penyaringan saat ini ?
- Informan : Sekarang ini usaha LPD Desa Penyaringan yang utama simpan pinjam, terus yang kedua jasa yaitu pembayaran rekening listrik, pembayaran PAM, terus pembayaran telepon, terus penjualan materai, jadi baru itu sementara, pokoknya yang utama simpan pinjam
- Pewawancara : Apa saja kendala yang muncul dalam pengelolaan LPD Desa Penyaringan?
- Informan : Kendala yang muncul itu adalah permasalahan di bidang kredit
- Pewawancara : Bagaimana penerapan sistem pengendalian internal di LPD Desa Penyaringan ?
- Informan : Itu sistemnya sesuai dengan SOP, yaitu LPD Desa Penyaringan bekerjasama dengan badan pengawasan yaitu ketuanya Bendesa disini, dan juga penyelesaian masalah kredit sampai dengan proses penjualan jaminan
- Pewawancara : Bagaimana sistem atau pelaksanaan pemberian dan penagihan kredit di LPD Desa Penyaringan ?
- Informan : Untuk sistem pemberiannya ada persyaratan-persyaratan, kalau LPD Desa Penyaringan dalam memberikan kredit itu kami dari pihak LPD menggunakan 6 C, di LPJ sudah kami berikan secara transparan apa bagian-bagiannya, apa yang termasuk bagian-bagiannya. Untuk penagihannya para debitur yang datang untuk membayar kreditnya langsung ke LPD niki
- Pewawancara : Apa saja strategi yang dimiliki LPD Desa Penyaringan dalam

menurunkan kredit macet ?

Informan : Strategi yang digunakan untuk mengatasi kredit macet, yaitu dalam pemberian kredit itu ada prinsip 6 C yaitu bagiannya *Character, Capacity, Capital, Collateral, Conditions* dan *Cash Flow*, jadi LPD dalam memberikan kredit harus sesuai dengan prinsip tersebut, walaupun satu saja kurang kami dari pihak LPD tidak wajib memberikan kredit tersebut, sekira hal tersebut dapat mengurangi permasalahan pada kredit, misal nunggak bayar yang mengakibatkan kredit macet, itu bisa membuat LPD menjadi tidak baik untuk modalnya.

Pewawancara : Dalam memberikan kredit tentu ada resiko yang akan dialami di masa yang akan datang, bagaimana strategi dan upaya LPD untuk mengatasi terjadinya kredit macet ?

Informan : Pertama ada standar dari LPD dan aturan yang ada, kalau dibidang strategi pihak LPD sudah dari awal sebelum kami memberikan kredit, para debitur sudah kami berikan arahan bagaimana persyaratannya, yaitu kami tetap berpedoman pada prinsip LPD niki yaitu 6 C, kalau sudah sesuai pihak LPD langsung menyetujui untuk memberikan kredit kepada debitur, diharapkan pasti lancar-lancar saja bayarnya, sejauh ini masih bisa diatasi. Untuk upaya kami masih berpedoman dengan aturan-aturan yang sudah ada, misalnya ada kredit debitur yang macet, dari pihak LPD akan melakukan pemanggilan

Pewawancara : Menurut bapak apakah sudah efektif strategi dan upaya yang dilakukan oleh LPD Desa Penyaringan dalam menurunkan kredit macet ?

Informan : Sudah efektif, bahkan kami sudah pada ketahap pelelangan jaminan

Pewawancara : Faktor-faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya kredit macet di LPD Desa Penyaringan?

Informan : Itu pertama karakter orang terus kedua karena kemampuan ekonominya, misalnya karakter orang itu bagus, dia bayar

namun situasi seperti sekarang kan masih covid semua terkena dampaknya, jadi kemampuan ekonominya masih sedikit, bahkan tidak ada sehingga dia menyerahkan jaminannya untuk dijual

Pewawancara : Bagaimana menciptakan kesadaran dan menumbuhkan rasa tanggungjawab para debitur untuk melunasi kewajibannya?

Informan : Pada saat pertama mengajukan permohonan kredit itu , dari piha LPD pasti akan melaukan penjelasan dulu, mekanismenya bagaimana, aturannya bagaimana, sampai dengan tahap pembayarannya.

Pewawancara : Menurut bapak jika ada kerabat atau keluarga yang dinilai tidak layak mendapatkan kredit, apakah tetap diberikan kredit?

Informan : Tentu tidak diberikan, jadi sikap lembagi itu profesional, tidak mengkaitkan hal pribadi dengan keluarga, walaupun saudara yang mengajukan kredit kalau sudah tida sesuai dengan prinsip apalagi tidak memenuhi 6 C tentu saja tidak diterima

Pewawancara : Apabila sudah pernah mengalami kredit macet apa bisa mencari kredit lagi pak ?

Informan : Tidak bisa, itu sudah otomatis di blacklist, jadi debitur yang sudah pernah mengalami kredit macet itu sudah terdaftar nama-namanya untuk dipertimbangkan

Pewawancara : Jika ada debitur yang sudah tidak layak diberi kredit tapi butuh sekali uang itu bagaimana pak ?

Informan : Jadi begini, hal tersebut sangat sulit bagi pihak LPD, karena begini jika debitur sudah mengalami macet sampai jaminannya sudah diserahkan dan pihak LPD sudah melelang kan artinya sudah lunas dengan jaminan tersebut, hal itu lah yang harus LPD pertimbangkan, tapi yang sudah berjalan selama ini tida pernah diberikan

Pewawancara : Bagaimana pengendalian resiko jika si peminjam meninggal dunia ?

Informan : Kalau yang debitur meninggal ini ada dua jalan, pertama yaitu

dibayar oleh ahli warisnya karena ini bersifat PERDATA jadi ahli waris yang melanjutkan dan kedua ditanggung oleh asuransi, sekarang semua kredit di LPD Desa Penyaringan berasuransi, apalagi kredit yang nilainya besar-besar itu berasuransi, karena LPD Desa Penyaringan memprogramkan debitur itu diasuransi jiwa di JAMKRIDA (Jaminan Kredit Daerah)

Pewawancara : Apakah ada kebijakan yang ditetapkan LPD Desa Penyaringan dalam memilih karyawan, misalnya saja dari tingkat pendidikan?

Informan : Ada persyaratan-persyaratannya, itu sudah di atur dalam PERDA/PERGUB dan peraturan dari LPD Desa Penyaringan, yang sudah berjalan itu minimal karyawan disini tamat SMA dengan umur minimal 20 tahun

Pewawancara : Jika bawahan bapak ada yang melakukan kesalahan, apa tindakan bapak untuk hal itu? Apakah bapak turun langsung untuk melakukan evaluasi ?

Informan : Jadi kalau ada karyawan LPD atau manajemen LPD yang melakukan kesalahan fatal menyalahkan keuangan itu diberhentikan dengan tidak hormat atau dipecat tanpa hak-hak apapun, kalau yang bersangkutan itu berhenti atau mengundurkan diri atau berhenti dengan hormat dia akan mendapat hak-hak sesuai dengan peraturan yaitu ada pesangonnya

Pewawancara : Apakah bapak terus melakukan pemantauan untuk meningkatkan kinerja karyawan?

Informan : Iya terus dipantau dan tetap melakukan pengawasan terhadap kinerja karyawan

Pewawancara : Terima kasih pak atas informasinya dan sudah meluangkan waktunya untuk menjawab pertanyaan saya.

Lampiran 01 Teks Wawancara

Wawancara 3

Informan : **Made Wiyana, 52 Tahun (Ketua Badan Pengawas LPD Desa Penyaringan)**

Hari, Tanggal : **Jumat, 21 Mei 2021**

Tempat : **Kantor Badan Pengawas LPD Desa Penyaringan**

Pewawancara : Om Swastyastu, Selamat Pagi Pak, Saya mahasiswa dari Undiksha Singaraja Jurusan Ekonomi dan Akuntansi, Program Studi Akuntansi S1

Informan : Om swastyastu, *nggih wenten napi niki* (iya, ada apa ini)?

Pewawancara : Begini Pak, saya ingin melakukan penelitian di LPD Desa Penyaringan, mengenai pemberian kredit dan penerapan sistem pengendalian internalnya untuk skripsi saya, saya ingin tanya-tanya sedikit boleh pak?

Informan : Oo begitu, *nggih dados* (iya boleh), bapak akan jawab sepengetahuan bapak

Pewawancara : Bapak sudah berapa lama menjabat sebagai badan pengawas LPD Desa Penyaringan ?

Informan : Sudah 2 tahun

Pewawancara : Apa saja tugas dari badan pengawas LPD Desa Penyaringan pak ?

Informan : Kalau di desa Penyaringan yang menjadi bendesa secara otomatis menjadi ketua badan pengawas, nah tugas bapak tentu saja mengawasi semua jalannya LPD Desa Penyaringan, selain itu menyetujui apabila ada yang mengajukan kredit, ke kepala desa dumun, setelah itu baru persetujuan badan pengawas

Pewawancara : Bagaimana perkembangan kredit di LPD Desa Penyaringan ?

Informan : Dari sebelum bapak menjabat menjadi badan pengawas dulu masih jadi masyarakat biasa menurut bapak perkembangannya sangat bagus, dari LPD dulu masih bangunannya biasa saja sekarang sudah megah kan artinya sudah bagus

perkembangannya, namun sekarang untuk perkembangan LPD khususnya di tahun 2020 dalam situasi pandemi seperti ini tentu saja semua LPD khususnya di kabupaten Jembrana mengalami penurunan, tapi *astungkara* untuk LPD Desa Penyaringan itu tetap bisa mencapai apa yang kita targetkan di tahun 2019

Pewawancara : Bagaimana prosedur pemberian dan penagihan kredit di LPD Desa Penyaringan ?

Informan : Untuk di LPD Desa Penyaringan semenjak saya sebagai *bendesa* sekaligus badan pengawas, saya utamakan kredit-kredit besar diatas 50 juta, untuk kredit yang diatas 50 juta itu tetap harus mendapat persetujuan dari bapak, masalah jaminan itu menyesuaikan jaminan yang dipakai, kalau dibawah 50 juta saya berikan kebebasan artinya saya serahkan kepada piha LPD langsung yang menangani bagaimana seharusnya, karena saya mengacu pada kredit-kredit yang dulu, sebelum saya menjadi badan pengawas itu banyak kredit-kredit besar yang dari luar desa karena banyak juga yang macet dari luar desa, kalau untuk tabungan bebas dari luar desa, karena kita juga mengecek ke lokasi jaminan tersebut mislanya tanah jaminannya kita cek ke lokasinya cek juga harganya. Untuk penagihan khusus ada petugas kredit untuk mengantisipasi yang terlambat dan yang macet, namun ada debitur yang langsung ke LPD

Pewawancara : Apa saja kendala yang dihadapi dalam pengelolaan kredit ?

Informan : Kendala itu pasti ada, tapi kita mengacu pada aturan dan *pararem*, dilakukan pemberitahuan kepada debitur, jika tidak ada tindakan dari debitur kita ambil langkah yang pertama kelonggaran kepada debitur untuk menjual jaminannya namun jika tidak bisa nanti pihak LPD yang akan membantu jualkan berdasarkan surat kuasa

Pewawancara : Kalau misalkan ada kerabat atau keluarga bapak yang dinilai

tidak layak mendapatkan kredit, apakah tetap diberikan kredit ?

Informan : Disini bapak yang mempertegas aturan, bapak yang mengawasi sampai memberikan persetujuan, siapapun baik itu keluarga terdekat apabila sudah tidak layak dan tidak sesuai dengan syarat ya tentu saja tidak diperbolehkan, karena kita mengutamakan kejujuran juga, agar nanti jika terjadi masalah tidak besar tanggungjawab bapak karena bapak misalnya yang menyetujui

Pewawancara : Jika bawahan bapak ada yang melakukan kesalahan, apa tindakan bapak untuk hal itu?

Informan : Disini sudah ada aturan-aturan yang mengatur, nanti jika ada karyawan yang melakukan kesalahan kita sesuaikan dengan aturan yang mengikat, kalau kesalahannya masih bisa kita toleransi ya artinya bisa dipekerjakan lagi masih dilakukan peneguran saja artinya

Pewawancara : Pak, apakah sudah ada anggaran kegiatan piodalan atau kegiatan keagamaan di LPD Desa Penyaringan?

Informan : Disini *astungkara* untuk LPD Desa Penyaringan itu banyak membantu desa untuk upakara, semua yang bapak serahkan dari LPD untuk menyikapi bertanggung jawab untuk masalah *upakara* yang ada di desa seperti *rahina saraswati, sugihan, galungan, kuningan* itu penuh LPD nya yang menanggung, nah termasuk kita di desa ada *parahyangan* desa itu *odalanya* satu tahun sekali setiap purnama kelima itu kita serahkan kepada LPD, termasuk LPD Desa Penyaringan membantu ke masing-masing banjar setiap tahunnya

Pewawancara : Apakah Ketua LPD Desa Penyaringan terus melakukan pemantauan untuk meningkatkan kinerja karyawan?

Informan : Iya, sebagai ketua harus dan wajib untuk melakukan pemantauan guna meningkatkan kinerja karyawan, guna mencegah terjadinya kinerja karyawan yang kurang baik

Pewawancara : Terima kasih pak atas informasinya dan sudah meluangkan waktunya untuk menjawab pertanyaan saya.

Lampiran 01 Teks Wawancara

Wawancara 4

Informan : I Made Suardika, 40 Tahun (Kepala Bagian Kredit LPD Desa Penyaringan)

Hari, Tanggal : Senin, 17 Mei 2021

Tempat : LPD Desa Penyaringan

Pewawancara : Om Swastyastu, Selamat Pagi Pak, Saya mahasiswa dari UNDIKSHA Singaraja Jurusan Ekonomi dan Akuntansi, Program Studi Akuntansi S1

Informan : Om swastyastu, iya selamat pagi, ada apa ya dik ?

Pewawancara : Begini Pak, saya ingin melakukan penelitian di LPD Desa Penyaringan, mengenai pemberian kredit dan penerapan sistem pengendalian internalnya untuk skripsi saya, saya ingin tanya-tanya sedikit boleh pak?

Informan : Boleh-boleh dik, apa yang mau ditanyakan ini

Pewawancara : Bapak sudah berapa lama menjabat sebagai staf di bagian kredit LPD Desa Penyaringan ?

Informan : Bapak menjabat sebagai kepala bagian kredit sudah 2 tahun

Pewawancara : Bagaimana ruang lingkup tugas kepala bagian kredit ?

Informan : Yang utama tugasnya mengawasi kinerja anggotanya, memberikan arahan-arahan kepada anggotanya, bertanggung jawab atas segala tindakan dan resiko yang terjadi, bapa juga memberikan informasi terkait kredit untu debitur, bapak juga yang menilai seperti apa debitur yang akan mengajukan kredit, bapak juga yang akan memberikan informasi dan aturan yang berlaku untuk mengajukan kredit

Pewawancara : Bagaimana prosedur pemberian kredit dan penagihan yang dilakukan di LPD Desa Penyaringan ?

Informan : Untuk memberikan kredit itu yang pertama kita survei jaminan, selain itu pemberian kreditnya dinilai dengan 6 C,

apabila sudah memenuhi syarat-syarat dan 6 C tersebut, kami analisis apakah layak atau tidak diberikan kredit, setelah itu baru hasilnya keluar nanti. Kalau penagihannya itu debitur datang ke LPD untuk membayar kreditnya dan ada juga minta dicari kerumahnya langsung

Pewawancara : Berapa jumlah maksimal pengajuan kredit di LPD Desa Penyaringan ?

Informan : Menurut aspek jaminannya, kita lihat jaminannya mencapai batas nominal yang seberapa, kita lihat juga kas dari LPD memungkinkan atau tidak dengan nominal yang diajukan oleh debitur

Pewawancara : Bagaimana sistem pengendalian internal apabila ada debitur yang kreditnya macet di LPD Desa Penyaringan ?

Informan : Kalau ada yang nunggak bayar misalnya, pasti yang awal itu kita hubungi misalnya ditelpon, apabila sudah tida ada respon kita berikan SP1, kalau masih tida direspon kita berikan SP2 sampai SP3 tidak direspon kita datangi kerumahnya dulu, mencari tahu alasan dan mencari jalan keluar

Pewawancara : Menurut bapak, bagaimana LPD Desa Penyaringan dapat mengetahui karakter debitur yang akan diberikan kredit?

Informan : Jadi kita mencari informasi dulu mengenai debiturnya bagaimana keadaan ekonominya bagaimana di lingkungannya, terutama di banjar seperti apa orangnya, itu ada penilaiannya, namanya penilaian karakter misalnya baik diatas 50% itu bisa dikategorikan layak, jika dibawah 50% itu tidak layak

Pewawancara : Apa saja faktor-faktor yang menghambat dalam penagihan kredit terhadap debitur di LPD Desa Penyaringan?

Informan : Yang utama kan pasti keadaan ekonominya, pendapatan orang juga ada yang tidak stabil, tidak mmeiliki penghasilan tetap misalnya, apalagi sekarang ini masih covid ya menjadi penghambat bagi debiturnya membayar kredit

Pewawancara : Bagaimana saran tindak yang seharusnya dilakukan LPD

dalam mengatasi kredit macet ?

Informan : Kita melakukan pemanggilan terlebih dahulu untuk debiturnya, melakukan musyawarah istilahnya, menayakan apa yang terjadi lalu mencari jalan keluar secara kekeluargaan, apabila disaat pemanggilan tida dihiraukan pihak LPD akan mengirim surat peringatan hingga melakukan penjajakan kerumah yang bersangkutan.

Pewawancara : Bagaimana menciptakan kesadaran dan menumbuhkan rasa tanggungjawab para debitur untuk melunasi kewajibannya?

Informan : Kalau di LPD Desa Penyaringan itu bunga kredit nya menurun, kalau dulu bunganya menetap sekarang sudah bunga menurun dikasi

Pewawancara : Menurut bapak jika ada kerabat atau keluarga yang dinilai tidak layak mendapatkan kredit, apakah tetap diberikan kredit?

Informan : Tidak, sesuai dengan prosedur disini, komitmen bagi LPD Desa Penyaringan jika tida laya satu saja pasti tidak diberikan, kalau sudah sesuai pasti diberikan, kalau belum ya tidak diberikan, disini tidak ada prioritas dalam memberikan kredit

Pewawancara : Apabila sudah pernah mengalami kredit macet apa bisa mencari kredit lagi pak ?

Informan : Tidak dikasih, asal sudah pernah mengalami kemacetan sudah tidak dikasih lagi, debitur yang seperti itu sudah di blacklist, kita tahu orang-orangnya sudah dicatat sudah didata, jadi tidak bisa mengajukan kredit lagi

Pewawancara : Jika ada debitur yang sudah tidak layak diberi kredit tapi butuh sekali uang itu bagaimana pak ?

Informan : Tidak bisa juga

Pewawancara : Bagaimana pengendalian resiko jika si peminjam meninggal dunia ?

Informan : Ada asuransinya, semua kredit sudah diasuransikan, kecuali sudah jatuh tempo otomatis tidak bisa

Pewawancara : Jika bawahan bapak ada yang melakukan kesalahan, apa

tindakan bapak untuk hal itu? Apakah bapak turun langsung untuk melakukan evaluasi ?

Informan : Ditegur dulu, tetap koordinasikan kepada kepala dulu, apakah harus mengambil tindakan sampai pemecatan atau belum atau hanya dikenakan hukuman ringan saja, itu semua dikoordinasikan terlebih dahulu

Pewawancara : Apakah bapak terus melakukan pemantauan untuk meningkatkan kinerja karyawan?

Informan : Tetap melakukan pemantauan, untuk menghindari resiko-resiko yang tidak diinginkan

Pewawancara : Terima kasih pak atas informasinya dan sudah meluangkan waktunya untuk menjawab pertanyaan saya.

Lampiran 01 Teks Wawancara

Wawancara 5

Informan : I Nyoman Swiardana 50 Tahun (Debitur LPD Desa Penyaringan)

Hari, Tanggal : Kamis, 20 Mei 2021

Tempat : Rumah Debitur

Pewawancara : Om Swastyastu pak, saya mahasiswa dari Undiksha Singajara Jurusan Ekonomi dan Akuntansi, Program Studi Akuntansi S1, mau melaksanakan penelitian mengenai kredit.

Informan : Om swastyastu, *nggih wenten napi* (iya ada apa)?

Pewawancara : Saya ingin wawancara bapak sedikit mengenai kredit di LPD Desa Penyaringan.apakah boleh pak ?

Informan : Boleh, tapi bapak jawab sebisanya

Pewawancara : Iya pak, apakah bapak pernah mengajukan kredit di LPD Desa Penyaringan ?

Informan : Iya, pernah, sekarang masih meminjam kredit di LPD

Pewawancara : Bagaimana proses atau sistem pemberian kredit ?

Informan : Prosesnya dulu waktu bapak, pertama ngajukan permohonan dulu, membawa jaminan jadinya dilihat dari jaminan dulu nanti berapa dapet pinjamannya, setelah itu nunggu dulu nanti

diverifikasi sesuai apa tidak masuk syarat apa tidak, setelah itu jika lulus syarat baru dapat pinjamannya

Pewawancara : Kenapa bapak mengajukan kredit di LPD Desa Penyaringan ?

Informan : Bapak kan mata pencahariannya petani, jadi perlu modal juga apalagi sekarang kalau panen bayarannya di bayar belakangan, jadinya butuh modal juga untuk membuka lahan baru, makanya bapak meminjam uang dulu sebagai modal, apalagi bunganya menurun jadinya tidak dibebankan masyarakat

Pewawancara : Apakah bapak pernah terlambat membayar kredit ?

Informan : *Astungkara*, selama bapak meminjam tidak pernah, tetap lancar saja

Pewawancara : Apa saja kendala yang pernah dihadapi dalam pelunasan kredit ?

Informan : Bapak tidak memiliki gaji tetap, jadi penghasilan bapak tidak teratur dapatnya, kadang kalau panennya bagus ya banyak dapet untung biasanya bapak sisihkan untuk modal, kalau kurang dapetnya ya bagaimana lagi namanya juga resikonya sudah seperti itu. Jadi kendalanya ya ketika sudah memasuki tanggal pembayaran harus siap-siapin uang, bapak kumpulin tiap hari buat bayar kredit biar tidak terlambat bayar

Pewawancara : Bagaimana kesadaran bapak sebagai debitur dalam melaksanakan tanggung jawab untuk membayar kredit ?

Informan : Bapak kan asli masyarat desa Penyaringan, bapak menjaga nama baik juga, bapak sadar diri saja orang bapak yang punya kewajibannya jadi mau tidak mau harus sadar karena memiliki kredit ya harus tetap berusaha buat bayar tiap bulan

Pewawancara : Bagaimana penagihan kredit oleh LPD ?

Informan : Kalau penagihan tiap bulan bapak yang ke LPD untuk bayar kreditnya, tapi boleh petugasnya kerumah yang nagih, tapi bapak langsung biasanya bayar ke LPD

Pewawancara : Bagaimana harapan bapak mengenai upaya perkembangan

LPD ?

Informan : Sebagai asli masyarakat desa Penyaringan, bapak berharap yang terbaik pastinya, semoga LPD Desa Penyaringan dapat berkembang semakin maju agar dapat terus membantu masyarakat seperti bapa ini yang butuh dana untuk membantu penghasilan

Pewawancara : Terima kasih pak atas informasinya dan sudah meluangkan waktunya untuk menjawab pertanyaan saya.

Lampiran 01 Teks Wawancara

Wawancara 6

Informan : **Ni Ketut Suci Handayani, 47 Tahun (Debitur yang mengalami**

kredit macet di LPD Desa Penyaringan)

Hari, Tanggal : **Jumat, 21 Mei 2021**

Tempat : **Rumah Debitur**

Pewawancara : Om Swastyastu buk, saya mahasiswa dari Undiksha Singajara Jurusan Ekonomi dan Akuntansi, Program Studi Akuntansi S1, mau melaksanakan penelitian mengenai kredit.

Informan : Om Swastyastu, nggih silahkan duduk dulu, *wenten napi niki* (ada apa ya)?

Pewawancara : Saya ingin wawancara ibuk sedikit mengenai kredit macet di LPD Desa Penyaringan, boleh buk ya ?

Informan : *Nggih* (iya) boleh

Pewawancara : Apakah ibuk pernah meminjam uang di LPD ?

Informan : Iya, ibuk pernah meminjam di LPD 2 kali

Pewawancara : Bagaimana proses atau sistem pemberian kreditnya ?

Informan : Waktu ibuk minjam kemarin, ibuk dateng dulu ke LPD udah langsung bawa jaminan, sampai disana diberikan surat permohonan kredit yang disuruh minta tanda tangan ke kepala desa dan pak *bendesa*, di analisis dulu jaminannya, kalau sudah memenuhi syarat baru disetujui dan diberikan jumlah uang yang sesuai dengan jaminan yang ibuk bawa waktu itu,

biasanya nunggu 3 hari baru dikasi uangnya

Pewawancara : Apakah ibuk pernah terlambat membayar kredit ?

Informan : Pernah, apalagi waktu pandemi kemarin

Pewawancara : Bagaimana tindakan yang dilakukan pengurus LPD terhadap keterlambatan pembayaran yang ibuk lakukan ?

Informan : Saya didatangi sama petugas kreditnya, ditanya alasannya kenapa tidak lancar, kalau setelah itu tidak bisa juga bayar nanti diberikan surat peringatan sampai 3 kali kalau tidak salah

Pewawancara : Apa saja kendala yang pernah dihadapi dalam pelunasan kredit ?

Informan : Karena waktu ibuk minjam uang sebenarnya buat modal buka usaha rumah makan, ya lumayan gede jumlahnya minjam, tapi karena sepi juga peminatnya kurang, jadi ibuk tidak bayar pinjaman dengan hasil usaha tersebut, di tambah pandemi juga penghasilan yang lain berkurang apalagi suami ibuk kerja di pariwisata kena terdampak juga dirumahkan, makanya kemarin dapat kurang lancar bayar pinjamannya

Pewawancara : Lalu apa yang mendorong ibuk untuk melunasi kredit tersebut ?

Informan : Ibuk merasa malu juga sampai dicari kerumah sama petugas kreditnya, itu salah satunya yang mendorong ibuk, sampai ibuk berusaha buat nyari uang untuk bayar pinjamannya, terus kalau ibuk sampai kreditnya macet nanti ibuk susah pinjam uang lagi buat modal karena sudah memiliki riwayat kurang baik otomatis di blacklist juga, ibuk dikasi tempo waktu untuk mencari uang buat ngelunasin yang kemarin belum di bayar, apalagi selama pandemi dikasi keringan bayar bunganya aja dulu atau dicicil boleh katanya

Pewawancara : Bagaimana penagihan kredit oleh pihak LPD ?

Informan : Kalau ibuk lancar bayar pas ada uang ya ibuk ke LPD bayar langsung, kalau pas lagi gak ada uang terus gak lancar

bayarnya kadang petugasnya samapai nyari kerumah

Pewawancara : Bagaimana harapan ibuk mengenai upaya perkembangan LPD kedepannya ?

Informan : Ibuk berharap dari adanya LPD Desa Penyaringan dapat membantu masyarakat khususnya masyarakat desa Penyaringan dalam memajukan ekonomi dan memberikan modal guna masyarakat desa penyaringan bisa lebih sejahtera kedepannya

Pewawancara : Terima kasih buk atas informasinya dan sudah meluangkan waktunya untuk menjawab pertanyaan saya.



**LAMPIRAN 2 LAPORAN KEGIATAN & PERKEMBANGAN PINJAMAN
LPD DESA ADAT PAKRAMAN PENYARINGAN TAHUN 2016-2020**

LPD DESA PAKRAMAN PENYARINGAN LAPORAN KEGIATAN & PERKEMBANGAN PINJAMAN PERIODE BULAN: DESEMBER 2016.					
Potensi / sumber daya Desa Pakraman					
Jml Banjar	1.2. Jml KK	1.3. Jmh Jiwa	1.4. Jmh Kary	Laki - laki	9
11	2.739	9.141	13	Perempuan	4
Pinjaman yg diberikan Nilai dalam Rp. (000)					
Realisasi Pinj. Bln in	Nilai	Jmh Org	2.2 Saldo Pinj.	Nilai	Jml Org
	647.500	12	Bln ini	33.955.328	398
Kolektibilitas Pinjaman bulan ini	Klasifikasi	Nilai	Jmh Org	2.4. Pembentukan CPRR	
	1. Lancar	33.384.257	384	1. Bulan ini	109.977
	2. Kurang lancar	35.000	1	2. s-d bulan ini	305.980
	3. Diragukan	183.432	4	2.5 Penghapusan Pinj	
	4. Macet	352.639	9	1. Hapus Buku	—
	Total	33.955.328	398	2. Hapus tagih	—
Penempatan dana pada Bank/ LPD lain (Antar Bank Aktiva)					
ABA di BPD Bali	(Nilai dalam Rp.000)		ABA di Bank lain/ Lembaga Keuangan lainnya	Rekening	Nilai
	1. Giro	—		1. Giro	—
	2. Tabungan	5.479.524		2. Tabungan	1.503.910
	3. Deposito	—		3. Deposito	1.150.000
	Total	5.479.524		Total	2.653.910
Tabungan, Deposito Masyarakat					
Tabungan Masyarakat	Nilai	Jml Org	4.2 Deposito Masyarakat	Nilai	Jml Org
	22.857.058	5.502		14.251.200	267
Antar Pasisiva/ Pinjaman yang diterima					
Saldo ABP BPD Bali	Nilai	5.2 Saldo ABP Lembaga Keuangan Lainnya		Nilai	
	—			—	



Penyaringan, 31 Desember 2016.

LPD Desa Pakraman Penyaringan

Tata Usaha,

(Ni Made Wirawati)

Kabag Kredit)

(I Ketut Ariadi)

LPD DESA PAKRAMAN PENYARINGAN
LAPORAN KEGIATAN & PERKEMBANGAN PINJAMAN
PERIODE BULAN: DESEMBER 2017.

1) Potensi / sumber daya Desa Pakraman					
1.1. Jml Banjar	1.2. Jml KK	1.3. Jmh Jiwa	1.4. Jmh Kary	Laki - laki	10
11	2.766	9.019	14	Perempuan	4
2) Pinjaman yg diberikan Nilai dalam Rp. (000)					
Realisasi Pinj. Bln in	Nilai	Jmh Org	2.2 Saldo Pinj.	Nilai	Jml Org
	476.000	14	Bln ini	40.783.901	431
3. Kolektibilitas Pinjaman bulan ini	Klasifikasi	Nilai	Jmh Org	2.4. Pembentukan CPRR	
	1. Lancar	40.148.530	417	1. Bulan ini	123.812
	2. Kurang lancar	35.000	1	2. s-d bulan ini	429.792
	3. Diragukan	263.432	5	2.5 Penghapusan Pinj	
	4. Macet	336.939	8	1. Hapus Buku	—
	Total	40.783.901	431	2. Hapus tagih	—
3) Penempatan dana pada Bank/ LPD lain (Antar Bank Aktiva)					
ABA di BPD Bali	(Nilai dalam Rp.000)		ABA di Bank lain/ Lembaga Keuangan lainnya	Rekening	Nilai
	1. Giro	—		1. Giro	—
	2. Tabungan	5.336.601		2. Tabungan	512.755
	3. Deposito	—		3. Deposito	2.640.000
	Total	5.336.601		Total	3.152.755
4) Tabungan, Deposito Masyarakat					
1. Tabungan Masyarakat	Nilai	Jml Org	4.2 Deposito Masyarakat	Nilai	Jml Org
	23.537.011	5.858		20.011.600	341
5) Antar Pasisiva/ Pinjaman yang diterima					
1. Saldo ABP BPD Bali	Nilai	5.2 Saldo ABP Lembaga Keuangan Lainnya		Nilai	
	—			—	



Penyaringan, 30 Desember 2017.
 LPD Desa Pakraman Penyaringan
 Penyaringan, Tu

(Ni Made Wirawati)

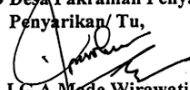
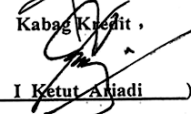
Kabag Kredit

(I Ketut Ariadi)

LPD DESA PAKRAMAN PENYARINGAN
LAPORAN KEGIATAN & PERKEMBANGAN PINJAMAN
PERIODE BULAN: DESEMBER 2018.

(1) Potensi / sumber daya Desa Pakraman					
1.1. Jml Banjar	1.2. Jml KK	1.3. Jmh Jiwa	1.4. Jmh Kary	Laki - laki	10
11	2.766	9.019	15	Perempuan	5
(2) Pinjaman yg diberikan Nilai dalam Rp. (000)					
1. Realisasi Pinj. Bln in	Nilai	Jmh Org	2.2 Saldo Pinj.	Nilai	Jml Org
	1.307.000	14	Bln ini	50.365.013	451
2.3. Kolektibilitas Pinjaman bulan ini	Klasifikasi	Nilai	Jmh Org	2.4. Pembentukan CPRR	
	1. Lancar	49.867.092	438	1. Bulan ini	97.150
	2. Kurang lancar	35.000	1	2. s-d bulan ini	526.942
	3. Diragukan	263.432	5	2.5 Penghapusan Pinj	
	4. Macet	199.489	7	1. Hapus Buku	—
	Total	50.365.013	451	2. Hapus tagih	—
(3) Penempatan dana pada Bank/ LPD lain (Antar Bank Aktiva)					
3.1. ABA di BPD Bali	(Nilai dalam Rp.000)				
	Rekening	Nilai	ABA di Bank	Rekening	Nilai
	1. Giro	—	lain/ Lembaga	1. Giro	—
	2. Tabungan	5.527.724	Keuangan	2. Tabungan	616.076
	3. Deposito	—	lainnya	3. Deposito	3.630.000
	Total	5.527.724		Total	4.246.076
(4) Tabungan, Deposito Masyarakat					
4.1 Tabungan Masyarakat	Nilai	Jml Org	4.2 Deposito Masyarakat	Nilai	Jml Org
	27.759.594	6.252		26.042.100	414
(5) Antar Pasisiva/ Pinjaman yang diterima					
5.1 Saldo ABP BPD Bali	Nilai	5.2 Saldo ABP Lembaga Keuangan Lainnya		Nilai	
	—			—	


 Pemucuk/ Kepala LPD
I Made Dwi Sukamawana, SH

Penyaringan, 31 Desember 2018.
 LPD Desa Pakraman Penyaringan
 Penyaringan/ Tu.

 (I.G.A Made Wirawati)
 Kabag Kredit,

 (I Ketut Anjadi)

LPD DESA PAKRAMAN PENYARINGAN
LAPORAN KEGIATAN & PERKEMBANGAN PINJAMAN
PERIODE BULAN: DESEMBER 2019.

(1) Potensi / sumber daya Desa Pakraman					
1.1. Jml Banjar	1.2. Jml KK	1.3. Jmh Jiwa	1.4. Jmh Kary	Laki - laki	10
11	2.766	9.019	15	Perempuan	5
(2) Pinjaman yg diberikan					
Nilai dalam Rp. (000)					
1. Realisasi Pinj. Bln in	Nilai	Jmh Org	2.2 Saldo Pinj.	Nilai	Jml Org
	781.000	21	Bln ini	47.222.753	411
2.3. Kolektibilitas Pinjaman bulan ini	Klasifikasi	Nilai	Jmh Org	2.4. Pembentukan CPRR	
	1. Lancar	46.097.370	402	1. Bulan ini	60.488
	2. Kurang lancar	263.294	3	2. s-d bulan ini	587.43
	3. Diragukan	791.200	4	2.5 Penghapusan Pini	
	4. Macet	70.889	2	1. Hapus Buku	--
	Total	47.222.753	411	2. Hapus tagih	--
(3) Penempatan dana pada Bank/ LPD lain (Antar Bank Aktiva)					
(Nilai dalam Rp.000)					
1.1. ABA di BPD Bali	Rekening	Nilai	ABA di Bank	Rekening	Nilai
	1. Giro	--	lain/ Lembaga	1. Giro	--
	2. Tabungan	7.752.350	Keuangan	2. Tabungan	1.075.62
	3. Deposito	--	lainnya	3. Deposito	3.380.00
	Total	7.752.350		Total	4.455.62
(4) Tabungan, Deposito Masyarakat					
4.1 Tabungan	Nilai	Jml Org	4.2 Deposito	Nilai	Jml Org
Masyarakat	29.988.393	6.472	Masyarakat	28.396.700	412
(5) Antar Pasisiva/ Pinjaman yang diterima					
5.1 Saldo ABP	Nilai	5.2 Saldo ABP Lembaga		Nilai	
BPD Bali	--	Keuangan Lainnya		--	



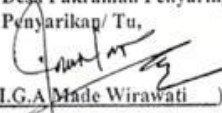
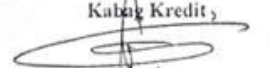
Penyaringan, 31 Desember 2019.
 LPD Desa Pakraman Penyaringan
 Pernyataan/ Ttp.
 (I.G.A Made Wirawati)
 Kabag Kredit
 (I Made Suarnita)

LPD DESA PAKRAMAN PENYARINGAN
LAPORAN KEGIATAN & PERKEMBANGAN PINJAMAN
PERIODE BULAN: DESEMBER 2020.

Potensi / sumber daya Desa Pakraman					
Jml Banjar	1.2. Jml KK	1.3. Jmh Jiwa	1.4. Jmh Kary	Laki - laki	10
11	2.766	9.016	15	Perempuan	5
Pinjaman yg diberikan Nilai dalam Rp. (000)					
Saldo Pinj. Bln in	Nilai	Jmh Org	2.2 Saldo Pinj.	Nilai	Jml Org
	406.000	11	Bln ini	39.517.139	350
Kolektibilitas Pinjaman bulan ini	Klasifikasi	Nilai	Jmh Org	2.4. Pembentukan CPRR	
	1. Lancar	38.765.650	347	1. Bulan ini	33.875
	2. Kurang lancar	-		2. s-d bulan ini	621.306
	3. Diragukan	750.000	2	2.5 Penghapusan Pinj	
	4. Macet	1.489	1	1. Hapus Buku	--
	Total	39.517.139	350	2. Hapus tagih	--
Penempatan dana pada Bank/ LPD lain (Antar Bank Aktiva)					
ABA di BPD Bali	(Nilai dalam Rp.000)				
	Rekening	Nilai	ABA di Bank	Rekening	Nilai
	1. Giro	--	lain/ Lembaga	1. Giro	--
	2. Tabungan	4.625.810	Keuangan	2. Tabungan	364.302
	3. Deposito	--	lainnya	3. Deposito	2.780.000
	Total	4.625.810	Total	3.144.302	
Tabungan/Deposito Masyarakat					
Tabungan Masyarakat	Nilai	Jml Org	4.2 Deposito Masyarakat	Nilai	Jml Org
	28.574.418	6.420		26.289.900	390
Antar-Prinsipal/ Pinjaman yang diterima					
Saldo ABP BPD Bali	Nilai	5.2 Saldo ABP Lembaga Keuangan Lainnya		Nilai	
	--			--	



 Kepala LPD
 I Made Desu Sulanayasa, SH

Penyaringan, 31 Desember 2020.
 LPD Desa Pakraman Penyaringan
 Penyarikap/ Tu,

 (I.G.A Made Wirawati)
 Kabag Kredit,

 (I Made Suarnita)

LAMPIRAN 03 PARAREM LPD DESA PENYARINGAN

Palet 4

Geguat Saha Uger-uger Kredit

Pawos 31

1. LPD puniki memberikan kredit mengutamakan kepada krama Desa Pakraman Penyaringan.
2. Jenis kredit yang diberikan yaitu kredit usaha dan konsumtif.
3. Batas maksimum pemberian kredit kepada satu orang peminjam paling tinggi 20% dari modal LPD.
4. Pengurus dan Badan pengawas internal membuat persyaratan kredit dan disampaikan kepada krama desa melalui paruman pemucuk desa Pakraman Penyaringan.
5. Persyaratan kredit sebagaimana dimaksud pada ayat (4), mencakup antara lain; plafon, tujuan penggunaan kredit, suku bunga, jangka waktu, frekuensi angsuran, denda, administrasi, jaminan serta tata cara pengikatan jaminan.

Pawos 32

1. Kredit dimohon diawali dengan mengisi blangko surat permohonan kredit yang telah disiapkan oleh LPD.
2. Persyaratan permohonan kredit berisikan :
 - a. Identitas pemohon.
 - b. Manfaat/tujuan kredit.
 - c. Jaminan
 - d. Diketahui suami/istri, penanggung
 - e. Persyaratan lainnya yang diperlukan
3. Surat permohonan kredit wajib diketahui dan ditandatangani oleh kelian Banjar Pakraman, kelian dinas, Bendesa dan Prebekel.

Pawos 33

1. Dalam jangka waktu paling lama 3 hari kerja, surat permohonan kredit harus dianalisis kelayakannya.
2. Penilaian kelayakan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) didasarkan atas :
 - a. Pemohon kredit usaha dan konsumtif.
 - b. Pemberian kredit didasarkan atas prinsip 6 C. (Character/watak, Capacity/kemampuan, Capital/modal, Condition/kondisi, Collateral/jaminan dan Cas flow/ arus kas)

Pawos 34

1. Kredit dapat diputuskan langsung oleh Kepala LPD dan atau ketua badan pengawas internal (Bendesa) sampai paling lama 3 hari kerja
2. Kredit sampai dengan 50 Juta diputuskan oleh kepala LPD,
3. Kredit diatas 50 juta diputuskan oleh ketua badan pengawas internal (Bendesa) atas rekomendasi pengurus LPD.

Pawos 35

1. Pencairan kredit dilakukan setelah penanda tanganan perjanjian kredit dan pengikatan jaminan kredit.
2. Pada saat pencairan kredit LPD membuat bukti pengeluaran kredit, kitir kredit dan surat bukti penyerahan barang/jaminan nasabah.

Pawos 36

1. Pihak peminjam wajib membayar biaya administrasi,
2. Pihak peminjam wajib membayar angsuran pokok dan bunga sesuai dengan jumlah dan waktu yang diperjanjikan.
3. Apabila tidak melaksanakan kewajiban sesuai dengan perjanjian akan dikenakan sanksi berupa denda.
4. Setiap kredit usaha yang dikeluarkan LPD, wajib diasuransikan.
5. Kredit konsumtif yang nilai nominalnya Rp.5.000.000,- (lima juta) ke atas wajib diasuransikan.

Pawos 37

1. Kredit yang telah direalisasi akan diadakan pemantauan dan pengawasan.
2. Pemantauan dan pengawasan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan oleh petugas kredit dan dilanjutkan oleh Kepala LPD apabila dalam perjalanan kredit mengalami permasalahan.

Pawos 38

1. Apabila terdapat kredit bermasalah akan diupayakan penanganan sebagai berikut :
 - a. Teguran lisan yaitu pemberitahuan kepada debitur bahwasanya pembayaran kredit mengalami hambatan/ada tunggakan.
 - b. Pemberian surat peringatan sampai 3 kali, yang diberikan secara bertahap berdasarkan tingkat permasalahan
 - c. Setelah diadakan peringatan sampai maksimal 3 kali tidak dihiraukan/ditindaklanjuti, diadakan pemanggilan oleh kepala LPD dan atau Bendesa lan Prebekel.
2. Penyelesaian kredit yang bermasalah dapat dilakukan dengan pelelangan agunan atau membantu menjualkan barang agunan kredit tersebut.
3. Ketentuan pelelangan agunan atau membantu menjualkan barang agunan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) didasarkan atas keputusan paruman pemucuk desa Pekraman Penyaringan, mencakup antara lain :
 - a. Persyaratan/criteria kredit.
 1. Kategori macet.
 2. Telah dilakukan pembinaan oleh petugas dan atau Badan pengawas internal LPD.
 3. Telah dilakukan pemanggilan oleh kepala LPD dan atau Bendesa lan Prebekel,
 4. Tidak ada etika baik dari debitur yang bersangkutan untuk membayar kewajibannya.
 - b. Pelaksanaan ayat (2 dan 3) dilakukan oleh tim penyelesaian kredit macet yang dibentuk dalam paruman pemucuk Desa Pakraman Penyaringan.
 - c. Badan Pengawas internal wajib memantau pelaksanaan pengambilalihan agunan nasabah dan proses penjualan barang agunan dimaksud.

Pawos 39

1. Pengurus LPD wajib membentuk cadangan pinjaman bermasalah atau disebut CPRR (Cadangan Piutang Ragu- Ragu).
2. Tata cara pembentukan CPRR didasarkan pada Pergub. No. 11 Tahun 2013.
3. Persyaratan mengenai tata cara penggunaan CPRR, didasarkan pada keputusan Badan Pengawas Internal atas persetujuan kelian Pemucuk Desa Pakraman Penyaringan.
4. Ketentuan/persyaratan sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yaitu pada debitur yang sakit permanen, meninggal dunia yang tidak mempunyai ahli waris.

LAMPIRA 04 DOKUMENTASI**WAWANCARA NARASUMBER OLEH PENELITI**

Wawancara dengan Kepala Desa Penyaringan



Wawancara dengan Kepala LPD Desa Penyaringan



Wawancara dengan Badan Pengawas LPD Desa Penyaringan



Wawancara dengan Bagian Kredit Desa Penyaringan




Wawancara dengan Debitur LPD Desa Penyaringan



Wawancara dengan Debitur LPD Desa Penyaringan yang mengalami kredit bermasalah



LAMPIRAN 05 SURAT PENELITIAN

**LEMBAGA PERKREDITAN DESA (LPD)**
DESA PAKRAMAN PENYARINGAN. DESA PENYARINGAN
KECAMATAN MENDOYO. KABUPATEN JEMBRANA
Tlp. (0365) 4545289

SURAT KETERANGAN

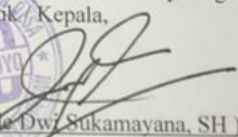
No : 32/LPD.DP.PNY/V/2021.


Yang bertanda tangan di bawah ini, kami Kepala LPD (Lembaga Perkreditan Desa) Desa Pakraman Penyaringan, Kecamatan Mendoyo, Kabupaten Jembrana, menerangkan dengan sebenarnya :

- N a m a : Ni Luh Putu Dita Septiani.
- N I M : 1717051317
- Fakultas : Ekonomi.
- Jurusan/Prodi : Ekonomi Akuntansi/Akuntansi Program S1
Universitas Pendidikan Ganesha.

Bahwa : Memang benar Mahasiswa tersebut di atas , mengadakan penelitian / pengumpulan data untuk keperluan Tugas Akhir (Skripsi) di LPD kami (LPD Desa Pakraman Penyaringan, Kecamatan Mendoyo, Kabupaten Jembrana).

Demikian Surat Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan dimana mestinya.

Penyaringan, 28 Mei 2021.
Kepala LPD Desa Pakraman Penyaringan
Pemuctik Kepala,

(I Made Dwi Sukamayana, SH)





KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS EKONOMI
Jalan Udayana No. 11 Singaraja-Bali. Telepon : (0362) 26830
Email : feundiksha@gmail.com Website : http://www.fe.undiksha.ac.id/

20 April 2021

Nomor : 722/UN48.13.1/DL/2021
Lamp. : -
Hal : Pengumpulan Data

Kepada Yth. Kepala LPD Desa Panyaman
di tempat.

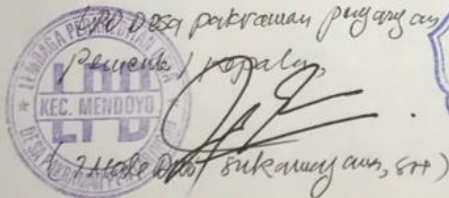
Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha menerangkan bahwa mahasiswa/i tersebut dibawah ini :

Nama : Ni Luh Dita Septiani
NIM. : 1717051317
Fakultas : Ekonomi
Program Studi : Akuntansi S1

bermaksud mengadakan penelitian lapangan untuk menempuh atau menyusun tugas akhir, skripsi dan melengkapi tugas lainnya. Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon ijin agar mahasiswa kami dapat diterima dan diberikan data ditempat yang Bapak / Ibu pimpin.

Demikian surat ini kami buat agar bisa digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kerjasamanya, kami sampaikan terima kasih.

a.n Dekan,
Wakil Dekan I
Fakultas Ekonomi Undiksha,



Dr. Dede Ni Made Suci, M.Si.
NIP. 196810291993032001

LAMPIRAN 06 SURAT PERMOHONAN KREDIT DAN SURAT PERINGATAN

Lampiran Surat Permohonan Kredit

Diatas

**LEMBAGA PERKREDITAN DESA (LPD)
DESA PAKRAMAN PENYARINGAN**

K / U

KETERANGAN PERMOHONAN KREDIT PADA LPD DIATAS Rp. 50.000.000,-		
TANGGAL PERMOHONAN :		
NOMOR PERMOHONAN :		

I. ASPEK IDENTITAS NASABAH & USAHA.

1. NAMA PEMOHON	:
2. NAMA DAN PEKERJAAN SUAMI/ ISTRI	:
3. STATUS NASABAH / RIWAYAT	:
4. NO KTP/ KARTU IDENTITAS DIRI	:
5. NO TLP/ HP	:
6. ALAMAT RUMAH	:
7. JENIS USAHA/ PEKERJAAN YMP	:
8. LAMA USAHA	:
9. LOKASI/ ALAMAT USAHA	:
10. KEPERLUAN KREDIT UNTUK	:
11. JML & JK WAKTU YANG DIAJUKAN	:
12. JENIS & NO REK SIMPANAN DI LPD	:

TANDA TANGAN PEMOHON	TANDA TANGAN SUAMI/ISTRI/.....	DISETUJUI UNTUK DIUSULKAN/ DITOLAK TANDA TANGAN
TGL :	TGL :	TGL:

II. ASPEK KEUANGAN (diisi dan diperiksa, dianalisis oleh bagian Kredit)

1. RATA - RATA PER BULAN :		
- PENGHASILAN KOTOR		Rp. _____
- PENGELUARAN UNTUK USAHA	Rp. _____	
- PENGELUARAN RUMAH TANGGA	Rp. _____	
- PENGELUARAN LAIN - LAIN	Rp. _____	
		Rp. _____
2. PENGHASILAN BERSIH PERBULAN		Rp. _____
3. REPAYMENT CAPACITY (RPC) PER BULAN		Rp. _____

* MAKSIMAL 75% DARI PENGHASILAN BERSIH PERBULAN

III. DAFTAR AGUNAN

JENIS AGUNAN	NILAI (Rp)	TTD PEMOHON

IV. PENGECEKAN JAMINAN

Jaminan / Agunan telah di cek ke Lapangan

Tgl _____

(_____)

V. PUTUSAN DAN SYARAT KREDIT

JUMLAH PINJAMAN		Rp.
1.		
2.		
3.		
4.		

TDD PEMRAKARSA :	TANDA TANGAN PEMUTUS :
Tgl : _____ Analisis / Pembina Kredit	Tgl : _____ Bendesa Adat Penyaringan
(<u>I Ketut Ariadi</u>)	(<u>I Made Wiana</u>)
Tgl : _____ Bagian Kredit	
(<u>I Made Suarnita</u>)	
Tgl : _____ Penyarikan/TU,	
(<u>I GA. Made Wirawati</u>)	
Tgl : _____ Pemucuk/Kepala LPD Desa Pakraman Penyaringan,	
(<u>I Made Dwi Sukamayana,SH.</u>)	

KRETERIA SCORE KREDIT

Nama Peminjam :
 Nama Analis Kredit :

Rekening No :
 Tanggal :

1. Usia Pemohonan :		7. Telah memiliki catatan keuangan secara sederhana :	
• 35-<55 tahun.	10	• Ya	10
• 25-<35 tahun	8	• Tidak	4
• 18-<25 tahun	6		
• <18 tahun	0	8. Kontribusi tunai (Self financing)	
• diatas 55 tahun	0	• 25 %-50%	10
2. Tingkat Pendidikan	10	• 10 %-<25%	6
• Lulusan Universitas	8	• 0 % - < 10 %	0
• Lulusan Sekolah Teknik	6		
• S.M.U	4	9. Curren Ratio	
• S.M.P	0	• $\geq 1,2$	10
• S.D.		• $1 < 1,2$	8
3. Riwayat Usaha.	10	• $0 < 1$	0
• Lebih dari 3 tahun	8	10. Debet Equity Ratio	
• 2-<3 tahun	6	• $\leq 2,5$	10
• 1,5-<2 tahun	4	• 2,6-3	8
• 0-<1,5 tahun		• $0 > 3$	0
4. Domisili di alamat sekarang		11. Debet Service Coperage	
• > 5 tahun	10	• ≥ 1	10
• 3-<5 tahun	8	• $0 < 1$	0
• 1-<3 tahun	6		
• Kurang 1 tahun	4	12. Kolateral	
5. Karakter :	10	• Tanah milik/ HGB/ HGU	10
• Baik Sekali	8	• Mesin dan Peralatan	6
• Baik	6	• Kendaraan bermotor	6
• Cukup Memuaskan		• Bangunan/ Rumah diatas Desa Adat	4
• Tidak Memuaskan	-50	• Tidak ada	0
6. Sejarah lampau dengan LPD atau Bank/Kreditur lain :		Jumlah Poin :	
• Baik sekali	10	-Prima : 106 – 120	
• Baik	8	(Kwalitas Top)	
• Cukup memuaskan	6	- Memuaskan : 91 – 105	
• Tidak memuaskan	-50	- Baik : 71 – 90	
		- Kurang : 0 – 70	
		(Terlalu Beresiko)	

PERNYATAAN PENDAPATAN DAN PENGELUARAN

Pendapatan		Pengeluaran	
❖ Penghasilan pemohon	Rp.	❖ Pangan	
❖ Penghasilan istri/suami	Rp.	❖ Biaya listrik, Pam	
❖ Penghasilan lainnya	Rp.	❖ Biaya telepon	
		❖ Biaya Pendidikan	
		❖ Biaya Sandang	
		❖ Upacara adat	
		❖ Angsuran Pinjaman	Rp.
		❖ Lainnya	
Jumlah pendapatan	Rp.	Jumlah Pengeluaran	Rp.
		Surplus bersih untuk angsuran Angsuran Pinjaman (maksimal 50%)	

LPD DESA PAKRAMAN PENYARINGAN

TANDA - TERIMA


SUDAH DITERIMA DARI :
ALAMAT :
SURAT - SURAT :
1.
2.
3.
4.
5.
6.
7.
8.
9.

Untuk keperluan permohonan kredit Nomor :

Penyaringan,
Penyarikan/TU/ Bagian Administrasi

(J.G.A. Made Wirawati)

Surat Panggilan Kredit LPD Jatuh Tempo



LEMBAGA PERKREDITAN DESA (LPD)
DESA PAKRAMAN PENYARINGAN . DESA PENYARINGAN
KECAMATAN MENDOYO . KABUPATEN JEMBRANA.
 Telpn No. (0365) 4545289

Nomor : 11 / LPD.DP.PNY/ IV / 2021. Penyaringan, 9 April 2021.
 Lamp. : -
 Prihal : **Panggilan Kredit LPD Jatuh Tempo.**

Kepada
 Yth :
 : Debitur / Peminjam Kredit LPD
 Di.-
 Br. _____
 Desa Penyaringan

Dengan hormat.-

Bersama ini kami sampaikan, terkait dengan Kredit Saudara di LPD Desa Pakraman Penyaringan, yang sudah Jatuh Tempo dan seharusnya sudah lunas, kami mohon perkenaan Saudara untuk melunasi Pinjaman Kredit tersebut, bilamana belum bisa melunasi kami mohon untuk memperpanjang jangka waktu pinjaman, (dengan syarat kewajiban diluar pokok harus dibayar), hal ini kami maksudkan supaya kredit Saudara tidak bermasalah. Dan jika saudara tidak memenuhi kewajiban sesuai dengan surat – surat kredit yang saudara tanda tangani, saudara akan dikenakan sanksi sesuai dengan awig – awig dan perarem LPD Desa Pakraman Penyaringan pawos 36,37,38 dan 42 serta aturan hukum sesuai dengan peraturan per Undang Undangan yang berlaku

Untuk itu kami mohon kehadiran Saudara, nanti pada :

- Hari/ Tanggal : **SELASA, 27 APRIL 2021**
 - J a m : 09.00 Wita.
 - T e m p a t : Kantor LPD Desa Pakraman Penyaringan.

Adapun Rincian Kredit Saudara s/d atau per Bulan **April 2021**, adalah sebagai berikut :

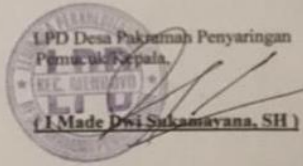
- Pokok		: Rp. _____,-
- Bunga	X	: Rp. _____,-
- Denda	X	: Rp. _____,-
- Administrasi	X	: Rp. _____,-
- Materai		: Rp. _____,-
- Asuransi		: Rp. _____,-
- Adm.Ds. Pakraman		: Rp. _____,-
- Adm Ds. Dinas		: Rp. _____,-
		+
J U M L A H		: Rp. _____,-

Demikian surat panggilan ini kami sampaikan, mengingat pentingnya hal tersebut, kami mohon perhatian Sdr dan atas perkenaannya kami sampaikan terima kasih.

Catatan : Jaminan Kami Proses / Di Jual

Tembusan di Sampaikan kepada Yth :

- _____ (Pemilik Jaminan)
 Di _____, mohon kehadirannya
- Arsip.



LPD Desa Pakraman Penyaringan
 Kecamatan Mendoyo
 Kabupaten Jember
 (I Made Dwi Sukamawana, SH)